**KATA PENGANTAR**

"Aku mau bersyukur kepada TUHAN dengan segenap hatiku, aku mau  
menceritakan segala perbuatan-Mu yang ajaib; aku mau bersukacita dan  
bersukaria karena Engkau, bermazmur bagi namaMU, ya Mahatinggi ”

(Mazmur 9:2-3).

Biarlah segala hormat dan kemuliaan hanya bagi Dia pencipta langit dan bumi serta segala isinya, atas kasih, kebaikan dan penyertaan-Nya kepada penulis sehingga mampu menghadapi segala pergumulan selama menuntut ilmu di kampus ini.

Ada begitu banyak tantangan dan rintangan yang seringkali dialami oleh penulis, yang membuat penulis terkadang meneteskan air mata, ragu dan takut untuk menyelesaikan pendidikan di kampus tercinta ini dengan baik. Khususnya dalam memulai penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis seringkali mengalami kekecewaan, kesedihan, tekanan dan kondisi fisik yang lemah sehingga penulis terkadang berpikir untuk menyerah saja, tetapi syukur kepada Allah yang dengan tangan kasih-Nya senantiasa merangkul dan menyertai penulis agar tetap kuat dan tegar dalam melangkah hingga saat ini, dan dapat merampungkan serta menyelesaikan skripsi ini dengan baik walaupun masih banyak kekurangannya.

Rampungnya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak baik secara materi maupun secara moril yang Tuhan boleh pakai. Oleh karena itu dengan penuh rasa syukur dan sukacita dari hati yang tulus penulis mengucapkan terima kasih kepada:

Pertama, Pdt.S.P.Suripatti, M.Th, Drs. F. Thomas Edison, M.Si, Salmon Pamantung, M.Th selaku pimpinan STAKN Toraja. Juga segenap dosen yang telah mendidik dan membekali penulis selama belajar di STAKN Toraja serta seluruh staf pegawai untuk semua fasilitas dan pelayanannya.

Kedua, Ibu terkasih Alfrida L.Membala, S.PAKdan Pdt.Samuel Tokam, S.Th selaku dosen pembimbing yang tidak kenal lelah dalam membimbing dan mengarahkan penulis melalui sumbangan pemikiran, menyediakan waktu untuk menerima penulis selama penulisan skripsi ini serta terus memberikan motivasi.

Ketiga, Pdt.Diks Pasande, M.Th, ibu Fetti Siwah, S.Th, Bapak Salmon Pamantung, M.Th, selaku dosen wali penulis selama menuntut ilmu di kampus ini dan yang senantiasa membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan studi.

Keempat, Bapak Yan Malino, S.Th dan Pdt. Maidiantius Tanyid, M.Th yang juga ikut memberikan sumbangsih pemikiran sampai rampungnya skripsi ini. Ibu terkasih Meri Toban, S.Th yang mengarahkan penulis untuk meneliti di kampus ketika akan seminar proposal, sekalipun ada ketakutan dalam diri penulis, tetapi motivasi dan semangat dari beliau membuat penulis untuk mengambil keputusan meneliti di kampus.

Kelima, Bapak Pdt. Drs. Daud Sangka’ Palisungan, M.Si beserta Bunda Agje Palamba’, terima kasih untuk kebersamaannya di kampus dan senantiasa membuka pintu rumahnya ketika penulis dan kawan-kawan datang berkunjung. Bapak terkasih Pdt.Ismail B.Ringgi’, M.Th yang memberikan dukungan semangat dan sumbangsih pemikiran dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih untuk kasih

sayangnya bersama dengan bunda Ida. Sulit bagi penulis untuk mengungkapkan rasa terima kasih untuk semua yang telah diberikan. Perjalanan kehidupan keluarga bapak dan bunda membuat penulis bangga dan terharu. Penerimaan terhadap pasangan apa adanya, kasih yang tulus di antara kalian dalam membangun sebuah keluarga yang harmonis dan takut akan Tuhan. Penulis berharap suatu hari nanti, penulis bisa membangun sebuah keluarga yang harmonis. Tetaplah saling mengasihi sampai hari tua. Jangan biarkan cinta yang kalian miliki pudar seiring dengan perjalanan waktu dan bertambahnya usia. Biarlah perjalanan kehidupan keluarga bapak dan bunda menjadi teladan bagi keluarga lain. Kenangan yang tak terlupakan sewaktu penulis dibentak-bentak oleh bunda waktu konsul terakhir karena besoknya skripsi harus dikumpul, sehingga membuat penulis harus meneteskan air mata di tengah-tengah kondisi yang sangat genting. Namun penulis menyadari bahwa itu adalah sebuah bentakan kasih sayang.

Keenam, saudara-saudaraku yang tercinta yang penulis kasihi (Kak Sanda, Kak Uni, Rita dan Ida) yang selalu mendoakan dan menjadi penyemangat bagi penulis. Terima kasih untuk kasih sayangnya, untuk setiap tetesan air mata yang menyadarkan penulis betapa kalian sangat berarti bagi penulis. Sekalipun kita saling berjauhan satu dengan yang lain namun cinta kasih diantara kita akan selalu mewarnai perjalanan kehidupan keluarga kita. Para keponakan penulis yang imut- imut dan lucu-lucu ( Anil, Arya, Bintang, Wahyu, Mira, Dede, Ilham, Tia, Ricky, Satrio, Nannang, Randy) . Senang rasanya bila berkumpul bersama dengan kalian,

bermain dan tertawa bersama-sama. Kehadiran kalian dengan keunikan masing- masing, membuat penulis ingin kembali ke masa kecil.

Ketujuh, teristimewa untuk seseorang yang sangat dekat di hati penulis yang sementara digumuli dalam doa dan selalu menjadi sumber inspirasi bagi penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini. Kehadiran sosok dirimu membuat penulis menemukan dan mengerti apa itu cinta yang sesungguhnya, bagaimana mencintai seseorang dengan tulus dan menerima apa adanya dalam segala kelemahan dan keterbatasan. Sekalipun penulis pernah membuat sebuah kesalahan yang membuatmu marah, kecewa, sakit hati, dan membenci penulis, berharap suatu hari nanti kamu bisa memaafkan aku dengan tulus. Dari hati yang terdalam, penulis mau mengatakan, “Aku minta maaf, aku sama sekali tidak bermaksud untuk menyakitimu”. Senang sekali rasanya bisa mengenalmu walau hanya sebatas teman, bercanda bersama dan kehadiranmu yang selalu menghangatkan suasana.

Kedelapan, mami Thina yang menjadi kakak, sahabat dan ibu dalam iman bagi penulis yang dengan sabar dan setia mendampingi penulis dalam suka maupun duka. Menjadi tempat curhat bagi penulis untuk melampiaskan semua kegundahan hati penulis. Menasihati dan menegur ketika melakukan kesalahan. Terima kasih Yesus kalau Engkau boleh memakai mami Thina untuk menuntun dan membawaku kepadaMu. Mom, penulis minta maaf karena seringkali membuat mami kecewa sampai harus meneteskan air mata. Tiada kata yang dapat mengungkapkan rasa terima kasih penulis untuk semua yang mami telah lakukan. Terima kasih untuk kesetiaan dan kesabarannya dalam mendampingi dan menuntun sehingga penulis bertumbuh di dalam Kristus. Penulis “bisa”

semuanya berkat kerja keras mami. Sahabat PA, Sarti yang terus memberikan semangat bagi penulis untuk mengeijakan skripsi ini serta menjadi tempat berbagi suka dan duka. Sekalipun mustahil bagi penulis untuk mcngcijakannya dalam jangka waktu yang sangat singkat, namun karena motivasi kalian bagi penulis untuk terus bergantung pada Tuhan, mengeijakan apa yang menjadi bagian kita dan membiarkan Allah mengerjakan bagianNya sehingga skripsi ini boleh selesai.Tcrima kasih untuk kasih sayang dan perhatiaannya.

Kesembilan, Gege, Elis dan Haji. Terima kasih untuk persekutuan, canda tawa dan kebersamaannya selama ini dalam KTB. Senang sekali bisa bersama dengan kalian berbagi suka dan duka. Sekalipun kita tidak berkumpul lagi dalam persekutuan kelompok kecil, biarlah kasih sayang di antara kita akan selalu mewarnai perjalanan kehidupan masing-masing. Perbedaan di antara kita seringkali membuat bentrok dan saling mengecewakan. Namun satu hal yang penulis dapatkan bahwa justru perbedaan itulah yang seharusnya mengokohkan persekutuan bukan menghancurkan dan karena alasan itu juga penulis tetap bertahan meskipun sedih karena tidak ada lagi kalian. Semoga keputusan yang kalian pilih tidak membuat kalian menyesal. Kami selalu merindukan kalian bertiga untuk kembali lagi dalam persekutuan. Pesan penulis jadilah “teladan bagi orang lain, apa yang didapatkan dalam kelompok kiranya bisa drwujudnyatakan dalam kehidupan pribadi, seperti nama kelompok kita MARTURIAS (Bersaksi),karena itu jadilah saksi bagi orang-orang di sekelilingmu". Kenangan yang tak terlupakan saat kita menangis bersama di ruang konseling lalu tertawa

terbahak-bahak melihat tetesan air mata kita yang tergenang di atas sampul buku penulis. Keceriaan, tangis dan tawa diantara kita akan selalu penulis kenang.

Kesepuluh, adik-adik rohaniku di UKI Toraja “The Lord AngelsRisiana, Esta, Devi, Riana, Tati. Terima kasih untuk persekutuan, dukungan, semangat dan kebersamaan dalam berbagi suka dan duka. “Trima kasih Bapa untuk tanggung jawab yang sungguh mulia yang Engkau percayakan bagiku di dalam segala keterbatasanku ".

Kesebelas, teman-teman Sanggar Tari angkatan 2005 : Mersiana, Yustina, Paulina, Serli, Christina. Juga buat Mada dan Risal sebagai pemain gendang yang selalu setia menemani kami dalam mengembangkan talenta yang ada.

Kedua belas, teman-teman Pengurus BEM STAKN Periode 2009/2010.

Ketiga belas, Pdt.AdoIfina Membala, S.Th sebagai mentor sekaligus kakak bagi penulis saat melaksanakan KKL. Terima kasih untuk semua pengalaman yang dibagikan, motivasi, dukungan doa serta kasih sayangnya bagi penulis.

Keempat belas, para sister yang pernah satu atap dengan penulis: Bu Marsya, Deti, Asni, Raba, Asti, Elsi dan Etti. Terima kasih untuk kebersamaan dalam berbagi suka dan duka serta motivasi dan kasih sayangnya. Nc’ Amban dan ne’ Acha selaku tuan rumah kos yang kami beri julukan Romeo and Juliet.Terima kasih karena sudah menganggap penulis sebagai bagian dari keluarga. Juga cinta kasih di antara kalian memberikan inspirasi dalam penulisan karya tulis ini, dimana cinta kalian berdua tak pernah pudar meskipun usia dan penampilan fisik telah berubah. Itulah cinta sejati yang kalian pancarkan bagi orang-orang sekitar. Biarlah cinta kasih di antara kalian akan tetap abadi sampai selama-lamanya.

Kelima belas, segenap Keluarga Besar PERKANTAS (Persekutuan Kristen antar Universitas) Toraja tanpa terkecuali. Teristimewa buat kak Budianto Tandirerung, M.Div, Kak Lenni Monda S.Pd sebagai staff yang sudah banyak menolong dalam berbagai hal. Secara khusus menyumbangkan bukunya sehingga penulis banyak tertolong dalam penulisan ini, serta selalu hadir dengan canda tawanya yang selalu memberikan dukungan bagi penulis untuk tidak menyerah sekalipun pergumulan hidup begitu berat. Buat kak kamia dan oma Jeni yang selalu memotivasi dan setia mendoakan penulis.

Keenam belas, Kak Ersa Rindu yang sudah berlelah sampai tidak tidur semalaman membantu penulis hingga skripsi ini bisa selesai. Kak Lisna yang akrab penulis sapa bayi sehat yang sudah banyak membantu penulis dalam menyumbangkan buku dan juga mau berbagi pengalamannya ketika hendak menyelesaikan skripsinya. Terima kasih untuk pengalamannya yang memotivasi dan membuat semangat penulis kembali bangkit untuk menyelesaikan skripsi ini.

Ketujuh belas, sobat-sobit penulis: Vero, Enni, Thomas, Ito doser, Niel, Rezy, Eci’, Anti gendut, Datu, Budi, Iris, Uni, Anmar. Terima kasih untuk kebersamaannya, canda tawanya, motivasi serta dukungan doanya.

Kedelapan belas, teman-teman sepelayanan di Persekutuan Mahasiswa Kristen (PMK) Toraja: Silpa, Bangka, Jebi, mami Thina, Sarti, Delia, Ningsih. Teman-teman pendamping siswa: Erik, Enni, Yuyun, Feri, Aan. Teman-teman di Persekutuan Doa STAKN: lta\ Asmi, Adrid, Alce, Joni. Terima kasih untuk doa, dukungan, kesehatiaan dan kebersamaannya dalam melayani Tuhan.

Kesembilan belas, mama Natan sek, papa Tia sek, papa Wahyu sek, papa Anil sek, mama Keli' sek, Trima kasih untuk dorongan semangatnya dan kasih sayangnya bagi penulis.

Keduapuluh, kakak Simon yang ada di Merauke. Terima kasih untuk motivasi dan dukungannya dengan menyediakan segala fasilitas yang penulis butuhkan dalam penyusunan skripsi ini.

*Keduapuluh* satu, saudara-saudara penulis Angkatan 2005 tanpa terkecuali: Anmar, Damans, Leni A, Mundu, Lota, Desi, Nirwana, Eva, Dappung, Deti, Janwar, Haji, Ingan, Nita, Kaban, Niel, Kelo, Omi, Margareta, Vani, Irma, Ibo, Karung, Maria, Sepri, Ari, Lenni, Risal, Henni, Serli, Mike, Berti, Felix, Muef, Dalle Meri, Heri, Richard, Lina, Ito doser, Tilt, Lin, Nelvi, Nober, Vina, Tina, Yanni, Sard, Suri, Data, Korne, Anti, Novi, Eci, Iris, Ekki, Budi, Tara, Novita, Pauius, Tian, Erza, Kara, Elis, Edi, Jumrah, Lodju, Soni, Rina, Ester, Hermin, Esa, Rice, Asni, Sipra, Meta, Ribka, Vero, Thomas, Tiku, Tune’, Jack, Julvianti, Eppi, Mekri, Yoel, Viktor, Uni, Rezi, Gege, Ria, Sandi, Korban, Yulianas, Tomi, Deis ‘ndut, Yortm, Veni, Setvi, Milka, Yuliana Datu, Mintan, Eri sandi, Erik, Simon, AlntAgung, Joni, Benyamin.

Terima kasih untuk kasih sayang, canda tawa dan kebersamaannya dalam berjuang menimba ilmu di kampus. Begitu banyak suka dan duka yang kita lalui bersama sehingga membuat kita berucap “Kau dan Aku adalah satu (You and Me are one)”. Itulah motto kebersamaan di angkatan dan yang menjadikan kita angkatan yang terkompak di kalangan mahasiswa, Dosen dan Pegawai. Sekalipun kebersamaan di antara kita yang selama ini kita bangun harus berakhir karena harus meninggalkan kampus tercinta, namun kalian tidak akan penulis lupakan. Kalian akan selalu terukir di hati sanubari penulis.

Keduapuluh dua, Saudara-saudaraku di rumah pondokan Mengkendek tanpa terkecuali: Iris yang selalu hadir dengan canda tawanya lewat kekurangan kosa kata Bahasa Indonesia, selalu menyinggung dengan menghitung segala

kerugiannya kalau penulis datang bertamu mulai dari harga makan, minum, nginap dan lain-lain. Anti gendut ‘08 yang sudah menganggap penulis sebagai “saudara dan sahabat" dan yang setia menjaga dan menemani ketika penulis harus terbaring di rumah sakit bersama dengan Dodot. Dani dan Rian yang selalu menghibur dengan bermain gitar dan bernyanyi. Adrid yang i mu t dan lucu yang hanya tersenyum dan ikut tertawa ketika kami lagi asyik bercanda, Joni yang selalu rajin membuat kue tapi sayang tidak pernah ada kue gratisnya, Meldi, Petrus, Rini, Alin, Nalis, Vera, Ekki.

Keduapuluh tiga, majelis jemaat, teman-teman PPGT dan pengurus KAR-GT jemaat Tandung dan Jemaat Rantepao khususnya kelompok pelayanan II yang bersedia menerima penulis dalam persekutuan dan pelayanan bersama selama beberapa waktu.

Keduapuluh empat,Gereja Toraja Jemaat Tambolang, Gereja Toraja Jemaat Filadelfia Tommo V Mamuju, Gereja Toraja Pengharapan Pepabri, Gereja Toraja Jemaat Bethel Padang Katapi, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan pelayanan selama masa studi di STAKN Toraja.

Keduapuluh lima, Keluarga besar SMU Kristen Rantepao yang telah menerima penulis dalam melaksanakan praktek mengajar. Secara khusus buat bunda AIfrida yang menjadi guru pamong bagi penulis. Terima kasih untuk masukan-masukannya lewat evaluasi sehabis mengajar.

Keduapuluh enam, Segenap Civitas Akademik STAKN yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian secara khusus Angkatan 2008 tanpa terkecuali.

Keduapuluh tujuh, Papa dan mama tercinta yang tidak pemah menyerah dan tidak kenal lelah dalam mendidik, mengarahkan dan membiayai penulis. Terima kasih atas perhatian, kasih sayang dan cinta yang tulus serta doanya. Perjalanan kehidupan keluarga kita memberi penulis kesempatan untuk mengenal anugerah Tuhan yang sungguh luar biasa. Skripsi ini penulis persembahkan untuk mama dan papa.

Keduapuluh delapan, Segenap keluarga besar penulis tanpa terkecuali yang telah mendukung penulis dari segi materi dan moril. Juga pihak yang telah berpartisipasi membantu dan mendukung penulis dalam proses penulisan skripsi ini yang belum sempat penulis sebutkan satu persatu dalam lembaran ini. Tak cukup kata untuk mengucapkan terima kasih yang tak terhingga atas semua budi baiknya. Biarlah Allah yang membalaskan semuanya.

Akhirnya harapan dan doa penulis kiranya Tuhan Yesus Kristus yang dapat melakukan jauh lebih banyak dari pada yang penulis doakan atau pikirkan terus menjaga, melindungi dan memberkati semua pihak yang telah mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini. Dan kiranya skripsi ini menjadi berkat bagi setiap yang membaca.

God Bless You

Rantepao, Desember 2010

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

ABSTRAK iv

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI viii

BAB I PENDAHULUAN 1

1. Latar Belakang Masalah I
2. Rumusan Masalah 6
3. Tujuan penelitian 6
4. Signifikansi Penelitian 7

L Signifikansi Praktis 7

1. Signifikansi Akademik 8
2. Hipotesis 8
3. Metode Penelitian 8
4. Sistematika Penulisan 9

BAB II LANDASAN TEORI 10

1. Konsep Dasar tentang Berpacaran 10

L Arti Pacaran 10

1. Prinsip Berpacaran 12
2. Berpacaran di dalam kasih 14
3. Dalam kekudusan 15
4. Tujuan pacaran 17
5. Berpacaran untuk saling mengenal 17
6. Saling mengenal 17
7. Memupuk kepercayaan 19
8. Memilih dan menetapkan pasangan hidup 19
9. Tahap-tahap dalam Berpacaran 20
10. Tahap pertemuan 21
11. Tahap perkenalan 21
12. Pandangan Alkitab tentang Pacaran 23
13. Yakub dan Rahel 24
14. Amnon dan Tamar 26
15. Maria dan Yusuf 27
16. Kekudusan Seks dalam Berpacaran 30
17. Pandangan Alkitab tentang seks 30
18. Penyalagunaan kekudusan seks 34
19. Akibat hubungan seks pranikah 40

1) Secara Psikologis 40

1. Pada pihak wanita 41
2. Pada pihak pria 42
3. Pada pria dan wanita 43
4. Berpacaran di dalam kasih 14
5. Dalam kekudusan 15
6. Tujuan pacaran 17
7. Berpacaran untuk saling mengenal 17
8. Saling mengenal 17
9. Memupuk kepercayaan 19
10. Memilih dan menetapkan pasangan hidup. 19
11. Tahap-tahap dalam Berpacaran 20
12. Tahap pertemuan 21
13. Tahap perkenalan 21
14. Pandangan Alkitab tentang Pacaran 23
15. Yakub dan Rahel 24
16. Amnon dan Tamar 26
17. Maria dan Yusuf 27
18. Kekudusan Seks dalam Berpacaran 30
19. Pandangan Alkitab tentang seks 30
20. Penyalagunaan kekudusan seks 34
21. Akibat hubungan seks pranikah 40

1) Secara Psikologis 40

1. Pada pihak wanita 41
2. Pada pihak pria 42
3. Pada pria dan wanita 43